

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 2777/Kpts/SR.120/8/2012

DESKRIPSI KRISAN VARIETAS  
RIRIH

Asal	: Kota Tomohon
Silsilah	: seleksi populasi
Golongan varietas	: klon
Tinggi tanaman	: 110 – 120 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 1,0 – 1,5 cm
Warna batang	: hijau
Jumlah ruas batang	: 55 – 59 ruas
Panjang ruas batang	: 1,8 – 2,2 cm
Bentuk daun	: bercangap menyirip
Ukuran daun	: panjang 9 – 11 cm, lebar 5 – 7 cm
Warna daun	: hijau tua
Umur mulai berbunga	: 60 – 70 hari setelah tanam
Tipe bunga	: standar
Bentuk bunga	: dekoratif
Warna bunga pita	: putih
Warna bunga tabung	: –
Jumlah bunga pita	: 280 – 300
Jumlah bunga tabung	: –
Jumlah kuntum bunga	: 1 kuntum per tangkai
Diameter kuntum bunga	: 17 – 20 cm
Diameter bunga tabung	: –
Panjang petiole	: 5 – 7 cm
Sistem perakaran	: serabut
Inisiasi stek	: 7 – 11 hari
Respon time	: – (tidak perlu penyinaran tambahan)
Hasil bunga	: 52 – 64 kuntum/m <sup>2</sup> /musim tanam
Lama kesegaran bunga	: 7 – 14 hari setelah potong
Identitas populasi induk	: koleksi plasma nutfah Balai Penelitian Tanaman Hias
Nomor populasi induk	: 64A/Kris/RK-I/100
Penciri utama	: warna bunga putih, lobus daun 5, sinus tidak overlapping, sinus dangkal, ujung kerucut tumpul, pangkal daun datar, daun tumpu 2 helai, sudut tangkai < 30 <sup>0</sup> , petal melengkung ke dalam ( <i>Incurve</i> ), jumlah keel 3 – 4 buah, cakram bunga kerucut pendek
Keunggulan varietas	: tidak perlu penyinaran lampu, penanaman tanpa naungan/lahan terbuka, produktif menghasilkan tunas lateral sebagai sumber stek pucuk
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 750 – 1.200 m dpl
Pemohon	: Pemerintah Kota Tomohon, Dinas Pertanian Peternakan dan Perikanan Kota Tomohon
Pemulia	: –
Peneliti	: Jemmy A. Matindas, Karel F. Lala, Budi Marwoto, M. Prama Yufdi, Jemmy Palendeng, B.H. Mailangkay, Deiby V.Y. Tumilaar, Rita Kock, Yanny Lasut

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM